

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional, dengan cara pengambilan data secara retrospektif dianalisis secara dekriptif.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini yaitu Rekam Medik Kesehatan (RMK) pasien di Instalasi Rawat Inap (IRNA) dengan kasus pasien penyakit ginjal kronik di RSUD Sidoarjo.

4.2.2 Sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini meliputi semua pasien dengan penyakit ginjal kronik dengan asidosis metabolik yang diterapi dengan pemberian natrium bikarbonat di RSUD Sidoarjo pada periode 1 Juli 2019 – 31 Desember 2019 yang memenuhi kriteria inklusi.

4.3 Bahan Penelitian

Bahan pada penelitian ini yaitu RMK (Rekam Medik Kesehatan) pasien penyakit ginjal kronik dengan asidosis metabolik yang menjalani rawat inap pada periode 1 Juli 2019 – 31 Desember 2019

4.3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- Pasien penyakit ginjal kronik dengan asidosis metabolik yang mendapatkan terapi Natrium Bikarbonat.
- Pasien penyakit ginjal kronik dengan asidosis metabolik memiliki RMK lengkap.

b. Kriteria Eksklusi

- Tidak ada

4.4 Instrumen Penelitian

Lembar pengumpulan data, table induk, lembar data klinik, data laboratorium.

4.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : RSUD Sidoarjo

Waktu Penelitian : Periode Maret 2020 – Mei 2020

4.6 Definisi Operasional

- **Pasien Penyakit Ginjal Kronik** adalah pasien yang didiagnosa penyakit ginjal kronik.
- **Rekam Medik Kesehatan (RMK)** yaitu dokumen yang berisikan catatan mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.
- **Data laboratorium** adalah data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan laboratorium pasien penyakit ginjal kronik.
- **Data Klinis** adalah data yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan langsung pada pasien dalam hal medis.
- **Jenis Obat** adalah beragam nama dagang atau nama generik natrium bikarbonat dan kombinasinya yang digunakan untuk terapi pasien penyakit ginjal kronik dengan asidosis metabolik.
- **Dosis Obat** adalah jumlah dosis obat yang diberikan kepada pasien penderita ginjal kronik.
- **Frekuensi** adalah banyaknya pengulangan obat yang diberikan pada pasien penderita ginjal kronik.
- **Rute Pemberian** adalah alur obat yang diberikan pada pasien penderita ginjal kronik.
- **Lama Pemberian** adalah waktu pemberian obat dihitung dari pertama kali obat diberikan sampai pemberian obat dihentikan.

4.7 Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Dilakukan identifikasi pada semua RMK pasien penyakit ginjal kronik periode 1 Juli 2019 – 31 Desember 2019 yang mendapatkan terapi natrium bikarbonat di RSUD Sidoarjo.
2. Dilakukan pemindahan data yang didapatkan dari RMK pasien tersebut ke dalam lembar pengumpulan data (LPD).

3. Data yang didapat dikumpulkan dalam bentuk tabel yang memuat sebagai berikut :
- a. Nomor Rekam Medik Kesehatan (RMK).
 - b. Data demografi pasien (nama, usia, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan).
 - c. Diagnosa, data klinik, dan data laboratorium.
 - d. Riwayat penyakit pasien.
 - e. Terapi yang didapat oleh pasien.

4.8 Analisis Data

Data yang telah didapat dianalisis secara deskriptif dalam bentuk narasi, tabel, tabel atau grafik. Data yang dihasilkan meliputi :

1. Identifikasi rute pemberian, dosis, jangka pemberian, frekuensi dan lama pemberian obat pada pasien penyakit ginjal kronik dengan asidosis metabolik.
2. Data mengenai pola penggunaan obat natrium bikarbonat pada terapi pasien penyakit ginjal yang disajikan dalam bentuk, persentase, tabel dan diagram.
3. Jenis terapi lain yang digunakan pasien penderita ginjal kronik dengan asidosis metabolik.